

BAB XI

PENUTUP

11.1 Kesimpulan

Pada pelaksanaan dan pengamatan saat magang di Proyek Pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan Lot 3 Pantai Serang – Sumbersih didapat beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Proyek Pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan Lot 3 Pantai Serang – Sumbersih berlokasi di Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Dengan deskripsi pekerjaan yang ada di Proyek Pembangunan Jalan JLS Lot 3 yaitu pembanggian Zona 1 dengan STA 0 – STA 2+350, Zona 2 dengan STA 2+350 – 2+450 pada pekerjaan jembatan, kemudian Zona 3 dengan STA 2+450 – 4+350.
2. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur Bali sebagai Pengguna Jasa. PT. Virama Karya (Persero), KSO. sebagai Konsultan Supervisi. Abripriaya Naviri, JO sebagai Penyedia Jasa.
3. Produktivitas alat berat merupakan elemen esensial dalam keberhasilan proyek. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi dan menerapkan langkah optimasi yang tepat, produktivitas alat berat dapat ditingkatkan, sehingga mendukung pencapaian target proyek secara efisien dan efektif.
4. Dengan administrasi proyek yang baik, risiko pelanggaran jadwal, pembengkakan biaya, atau penurunan kualitas sesuai perencanaan dapat diminimalkan. Hal ini menjadikan administrasi proyek sebagai fondasi keberhasilan dalam mencapai tujuan proyek secara menyeluruh.
5. Aspek hukum dan ketenagakerjaan dalam proyek konstruksi merupakan hal penting dalam sebuah proyek mengingat segala sesuatu tindakan yang dilakukan harus berlandaskan peraturan yang berlaku. Dan Setiap pekerja yang bergabung sudah semestinya mengetahui hak dan kewajiban yang mereka miliki berlandaskan pada peraturan yang ada. Seperti Hak memperoleh kesehatan dan keselamatan, program jaminan sosial, diperlakukan secara adil dan lainnya. Selain itu, adapun kewajiban yang harus dilaksanakan seperti mematuhi peraturan yang ada contohnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di lapangan, hal tersebut sudah semestinya menjadi hal yang ditaati oleh semua pekerja mengingat keselamatan kerja menjadi salah satu prioritas.

6. Teknik perbaikan tanah sangat dibutuhkan dalam sebuah proyek yaitu untuk memperbaiki kualitas tanah seperti meningkatkan daya dukung tanah sehingga mampu menahan beban konstruksi sesuai perencanaan, menjaga penurunan tanah, dan menghindari tanah dari kelongsoran. Tujuan utamanya adalah meningkatkan sifat fisik dan mekanika tanah sehingga mampu menopang beban konstruksi. Terdapat beberapa metode perbaikan tanah, seperti pemasangan dan penggantian tanah.
7. Sistem Informasi Geografis adalah sistem yang berbasis teknologi yang digunakan untuk membantu mengelola data dalam kegiatan konstruksi. Data tersebut dikumpulkan, disimpan dianalisis dan diolah menjadi sebuah informasi. Hal ini akan menjadi salah satu pendukung kegiatan konstruksi agar menjadi lebih efektif dan efisien
8. Pengelolaan lingkungan dalam kegiatan konstruksi sudah menjadi hal yang penting saat ini, mengingat setiap langkah yang diambil akan menimbulkan dampak lingkungan yang bisa sangat signifikan seperti emisi gas rumah kaca, konsumsi sumber daya alam, serta pencemaran udara dan tanah. Tujuan dari pengelolaan lingkungan dari kegiatan konstruksi adalah mencegah dan meminimalkan pencemaran, melindungi kesehatan masyarakat, melestarikan lingkungan dan menghemat sumber daya alam. Untuk mendukung green construction sudah seharusnya kita paham dan bisa mengidentifikasi dampak lingkungan yang terjadi.
9. Dinamika tanah merupakan salah satu aspek penting dalam ilmu geoteknik, yang membahas respons tanah terhadap berbagai gaya dinamis, seperti beban gempa, getaran mesin, atau aktivitas lain yang memengaruhi kestabilan tanah. Ada juga pembahasan tentang jenis-jenis tanah. Pemahaman tentang perilaku tanah di bawah pengaruh beban dinamis sangat penting untuk merancang struktur yang aman dan andal, terutama pada wilayah dengan risiko seismik tinggi.
10. Blasting merupakan salah satu metode untuk penggalian terutama pada tanah jenis bebatuan, adapun tujuannya dilakukannya tahap blasting seperti meratakan permukaan tanah, dan menciptakan fondasi yang sesuai untuk pembangunan infrastruktur. Untuk melakukan kegiatan blasting memerlukan SOP yang harus ditaati dikarenakan ada banyak tahap yang berpotensi resiko kecelakaan kerja, oleh karena itu ada banyak proses seperti proses pengeboran, pemasukan bahan peledak hingga proses reklamasi dan mitigasi.

11.2 Saran

Pada pelaksanaan dan pengamatan saat magang di Proyek Pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan Lot 3 Pantai Serang – Sumbersih didapati beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk para pekerja maupun karyawan konsultan dan kontraktor harus tetap diperhatikan dan dimonitoring untuk menjaga keselamatan kerja pada saat bekerja
2. Kegiatan *Safety Morning Talk* harus dilakukan secara rutin dan diperingatkan kepada para pekerja tetap berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan *Safety Morning Talk* (SMT) agar dapat mengetahui materi yang diberikan narasumber tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Membersihkan jalan untuk akses menuju lokasi harus dicek setiap hari atau setiap ada kegiatan atau cuaca yang menyebabkan terhambatnya jalan untuk akses menuju lokasi seperti kegiatan blasting dan hujan lebat yang menyebabkan jalan menjadi lengket susah dilalui.